

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil pengkajian fisik pasien mengalami keluhan lemas, didapatkan hasil tanda-tanda vital normal TD : 129/90 mmHg, HR : 89x/menit, RR : 20x/menit, S : 36,6°C, SpO<sub>2</sub> : 98%, setelah dilakukan pengkajian psikologis, didapatkan pasien malas untuk melakukan ibadah, banyak hal yang pasien inginkan tetapi tidak tercapai dan pasien malas untuk melakukan perawatan diri.

Diagnosa yang muncul pada kasus ini adalah resiko perdarahan berhubungan dengan gangguan koagulasi berhubungan dengan trombositopenia 12.000 Sel/mm<sup>3</sup>, Defisit perawatan diri berhubungan dengan penurunan minat, Distress spiritual berhubungan dengan keinginan yang tidak tercapai, dan Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi.

Intervensi yang dicantumkan adalah dengan memberikan jus kurma/sari kurma, edukasi mekanisme perjalanan penyakit DHF, edukasi pentingnya melakukan personal hygiene dan oral hygiene, edukasi tata cara tayamum, memfasilitasi dalam melaksanakan ibadah dan mengingatkan dalam beribadah.

Setelah diberikan edukasi tentang efektivitas pemberian jus kurma dan sudah diimplementasikan selama 4 hari pemberian jus kurma efektif dalam meningkatkan trombosit darah pada pasien DHF, keadaan pasien mulai membaik, petekie berkurang, lemas berkurang, mukosa bibir lembab dan nilai trombosit pasien meningkat, pada

tanggal 26 januari 2022 pukul 06.25 hasil laboratorium Trombosit 12.000 sel/uL dan pukul 17.00 hasil laboratorium Trombosit 27.000 sel/uL, pada tanggal 27 januari 2022 pukul 05.15 hasil laboratorium Trombosit 50.000 sel/uL dan pada tanggal 28 januari 2022 pukul 06.10 hasil laboratorium Trombosit 93.000 sel/uL.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi perawat

Perawat dapat memberikan informasi akan pentingnya tambahan jus kurma untuk mempercepat peningkatan trombosit pada penderita DHF.

### 2. Bagi Rumah Sakit

disarankan agar rumah sakit yang merawat penderita DHF agar memasukkan jus kurma sebagai bagian dari diet sehari-hari agar proses peningkatan trombosit dapat tercapai lebih cepat.

### 3. Bagi masyarakat

Anggota keluarga lebih peka dan memperhatikan tanda dan gejala DHF, jika ada gejala segera membawa anggota keluarga ketempat pelayanan kesehatan terdekat untuk memeriksakan kondisi anak-anak atau anggota keluarga mereka yang sudah mengalami fase kritis